

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat model pembelajaran *Think Pair Share* yang dikembangkan termasuk kategori valid, dengan nilai rata-rata dari para ahli diperoleh: (1) Buku Siswa sebesar 4,34; (2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebesar 4,33; (3) Tes Kemampuan Metakognisi Matematis (TKMM) dikatakan valid untuk tiap butir soal dengan nilai reliabilitas sebesar 0,818 (sangat tinggi) untuk *pretest* dan sebesar 0,830 (sangat tinggi) untuk *post-test*; serta (4) Tes Kemampuan Komunikasi Matematis (TKKM) dikatakan valid untuk tiap butir soal dengan nilai reliabilitas sebesar 0,825 (sangat tinggi) untuk *pretest* dan sebesar 0,861 (sangat tinggi) untuk *post-test*.
2. Perangkat model pembelajaran *Think Pair Share* yang dikembangkan yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan perangkat pembelajaran ditinjau dari analisis hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Skor yang diperoleh pada uji coba I sebesar 2,93 (kategori “terlaksana dengan kurang baik”) dan belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Namun setelah melakukan beberapa revisi, pada uji coba II skor observasi keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 3,62 (kategori “terlaksana dengan baik”).
3. Perangkat model pembelajaran *Think Pair Share* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan yaitu: (1) pada uji coba I ketercapaian kemampuan metakognisi matematis adalah 66,67% (20 siswa) dan pada uji coba II sebesar 86,67% (26 siswa), (2) pada uji coba I ketercapaian

kemampuan komunikasi matematis adalah 53,33% (16 siswa) dan pada uji coba II sebesar 90,00% (27 siswa), (3) rata-rata respon siswa pada uji coba I adalah 91,33% dan pada uji coba II adalah 97,50 (kriteria tercapai  $\geq 80\%$ ).

4. Peningkatan kemampuan metakognisi matematis siswa terlihat pada masing-masing aspek kemampuan metakognisi matematis. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” skor 0,42 dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,52 ( $0,3 < N-Gain \leq 0,7$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *Think Pair Share* yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan metakognisi matematis siswa.
5. Peningkatan komunikasi matematis siswa terlihat pada masing-masing aspek komunikasi matematis. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” skor 0,44 dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,54 ( $0,3 < N-Gain \leq 0,7$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *Think Pair Share* yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat model pembelajaran *Think Pair Share* yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajatan ini dalam meningkatkan kemampuan metakognisi dan komunikasi matematis siswa khususnya siswa kelas VIII SMP/MTs pada materi Kubus dan Balok
2. Perangkat model pembelajaran *Think Pair Share* yang dikembangkan ini dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (*disseminate*) pada penelitian ini masih terbatas di sekolah penelitian. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat model pembelajaran *Think Pair Share* yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna meningkatkan kemampuan metakognisi dan komunikasi matematis siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.